

ABSTRAK

Seni ukir tradisional Jambi, khususnya yang terdapat pada rumah adat Kajang Lako, merupakan bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai estetika dan filosofi mendalam. Namun, keberadaannya semakin tergerus oleh arus globalisasi dan modernisasi, sehingga kurang dikenal oleh generasi muda. Minimnya edukasi serta kurangnya pemahaman terhadap nilai estetika dan makna adat dalam motif ukiran menjadi tantangan dalam pelestariannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengadaptasi seni ukir tradisional Jambi ke dalam perancangan *typeface* sebagai bentuk inovasi dalam desain komunikasi visual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam proses perancangan *typeface* berbasis motif ukiran Bungo Tanjung pada rumah adat Kajang Lako. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menciptakan sebuah *typeface* yang tidak hanya berfungsi sebagai elemen komunikasi visual, tetapi juga sebagai media edukasi dan apresiasi terhadap warisan budaya Jambi. Dengan mengintegrasikan unsur budaya ke dalam desain tipografi modern, karya ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian seni ukir tradisional serta memperkenalkannya kepada khalayak yang lebih luas dalam konteks yang lebih relevan.

Kata kunci: Seni ukir Jambi, Kajang Lako, Bungo Tanjung, *typeface*.

ABSTRACT

Jambi's traditional carving arts, especially those found in the Kajang Lako traditional house, are part of the cultural heritage which has deep aesthetic and philosophical value. However, its existence is increasingly being eroded by the currents of globalization and modernization, so it is less well known by the younger generation. The lack of education and lack of understanding of the aesthetic value and traditional meaning of carved motifs is a challenge in preserving them. This research aims to adapt Jambi's traditional carving art into typography design as a form of innovation in visual communication design. The method used in this research is SWOT analysis to identify strengths, weaknesses, opportunities and threats in the process of designing a typeface based on the Bungo Tanjung carving motif on the Kajang Lako traditional house. It is hoped that the results of this design will create a typography that not only functions as a visual communication element, but also as a medium for education and appreciation of Jambi's cultural heritage. By integrating cultural elements into modern typographic designs, it is hoped that this work can increase public awareness of the importance of preserving traditional carving art and introduce it to a wider audience in a more relevant context.

Key words: Jambi Carving art, Kajang Lako, Bungo Tanjung, Typefaces.